



Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian di Dusun Aeksah

Abdul Rahman Riski¹, Nurul Izzah², Rini Hayati Lubis³

^{1,2,3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733 Telepon (0634) 22080

Faximile (0634) 22733

Email : abdulrahman123@gmail.com¹, nurulizzah@iain-padangsidempuan.ac.id²,
rinihayati@uinsyahada.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang memengaruhi minat masyarakat di dusun Aeksah dalam membayar zakat pertanian, dimana hasil produksi pertanian diperoleh sudah mencapai *nishab* yaitu 653 kg padi atau 520 kg beras akan tetapi masih banyak masyarakat yang masih belum membayar zakat pertanian padahal mayoritas beragama islam didesa tersebut. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan data primer diperoleh dari hasil jawaban responden melalui angket yang disebar. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 32 responden. Metode analisis data digunakan beberapa tahapan uji dengan bantuan software SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah dan terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aeksah. Hasil uji f menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah.

Kata Kunci: Minat, Pengetahuan, Pemahaman, Pendapatan, Religiusitas

Abstract

This study aims to find out what are the factors that influence the interest of the people in Aeksah hamlet in paying agricultural zakat, where agricultural production obtained has reached nishab, namely 653 kg of rice or 520 kg of rice, but there are still many people who still have not paid agricultural zakat even though the majority of Muslims are in the country. This research is quantitative by using primary data obtained from the results of respondents' answers through distributed questionnaires. The number of samples in this study was 32 respondents. The data analysis method is used in several stages of testing with the help of SPSS software version 25. Based on the results of the t test, it shows that there is no influence of knowledge, understanding and income on people's interest in paying agricultural zakat in Aeksah hamlet and there is an influence of religiosity on community interest in paying agricultural zakat in Aeksah hamlet. The results of the f test showed that there was an influence of knowledge, understanding, income and religiosity on people's interest in paying agricultural zakat in Aeksah Hamlet.

Keywords: Interest, Knowledge, Understanding, Income, Religiosity

PENDAHULUAN

Salah satu unsur pokok tegaknya syariat Islam adalah zakat, karena zakat termasuk rukun Islam. Hukum membayar zakat yaitu wajib bagi seluruh ummat Islam. Zakat termasuk amal sosial dalam bermasyarakat dan kemanusiaan, karena perkembangannya sesuai dengan kondisi ummat Islam. Ada beberapa harta yang wajib dizakati yaitu: zakat harta berharga, zakat perdagangan, zakat pertanian, zakat harta *rikaz* atau barang yang ditemukan dan zakat hewan ternak (Zainal, 2001). Zakat pertanian merupakan zakat yang dikeluarkan dari panen tumbuhan yang ditanam secara sengaja dan bukan yang tumbuh sendiri, dan kriteria tumbuhan yang dikeluarkan zakatnya harus tumbuhan yang bernilai ekonomis, tahan disimpan dan merupakan bahan makanan pokok (Imam, 2009).

Adapun nisab hasil pertanian yang wajib dizakati apabila hasil panennya mencapai lima *ausuq* dalam hitungan satu *ausuq* sama dengan 60 gantang dan 1 gantang sama dengan 4 mud dan apabila dihitung dengan satuan kilo gram maka lima *ausuq* sama dengan 653 kg padi. Dan untuk timbangan dalam bentuk beras 520 kg (*Sumatera Utara – PPID BAZNAS*, 2021). Untuk kadar dari zakat dari hasil pertanian, apabila pengairannya menggunakan air hujan, atau sungai atau mata air zakat yang wajib dikeluarkan sebanyak 10%, sedangkan apabila pengairannya tidak secara alami yaitu dengan disirami atau irigasi, maka zakat yang harus dikeluarkan sebanyak 5 persen (Syaiikh Sa'id, 2011)

Dusun Aeksah adalah satu diantara 5 dusun yang terdapat di desa Simangumban Jae, kec. Simangumban Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara. Dusun Aeksah merupakan salah satu dusun yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam, karena dari 90 KK dari ada 82 KK beragama Islam dan 8 KK merupakan non muslim dari 90 KK berjumlah 362 jiwa, masyarakat di dusun Aeksah pada umumnya berprofesi sebagai pekebun dan petani, adapun hasil dari sektor perkebunannya pada umumnya adalah karet, pisang, coklat dan durian, sedangkan hasil dari sektor pertanian di dusun Aeksah pada umum-nya padi dan sayur-sayuran, dalam setahun biasanya petani panen sebanyak dua kali dan pada setiap musim panen dari dusun Aeksah menghasilkan berton-ton padi yang dijual keluar daerah. Dan pada musim panen ada beberapa orang petani yang mendapat hasil panen yang sampai hitungan nisab zakat pertanian. Minat masyarakat di Dusun Aeksah akan membayar zakat hasil pertanian masih kurang yang dibuktikan dengan sedikitnya masyarakat yang membayar zakat hasil pertanian. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Lokot Ritonga selaku amil zakat bahwasanya hanya sedikit orang yang membayar zakat hasil pertanian, padahal masyarakat dusun Aeksah mayoritas beragama Islam (R. Lokot, komunikasi pribadi, Agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dari sebagian masyarakat di Dusun Aeksah yang berprofesi sebagai petani bahwa sebagian petani dalam sekali penen sudah mencapai *nisab*, akan tetapi kebanyakan masyarakat tidak membayar zakat pertanian, disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai zakat pertanian, dan tingginya tingkat kebutuhan

yang berdampak pada pendapatan panen masyarakat juga memengaruhi minat masyarakat untuk membayarkan zakat pertanian dan tingkat religiusitas ataupun keimanan masyarakat juga memengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat pertanian, padahal petani di Dusun Aekсах mayoritas beragama Islam (Sinaga dkk., komunikasi pribadi, Agustus 2021 223M). Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa yang memengaruhi minat masyarakat disebabkan beberapa faktor yaitu: pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas.

Pengetahuan merupakan informasi yang sudah diproses guna memperoleh pembelajaran, pemahaman dan pengalaman. Pengetahuan juga mengarah atau mengacu pada informasi atau kesadaran seseorang yang didapatkan melalui proses pendidikan maupun pengalaman. Menurut Notomadjo pengetahuan yaitu hasil daripada indra manusia ataupun hasil pengetahuan individu atas objek dari indra yang ada padanya. Oleh karena itu pengetahuan masyarakat tentang zakat hasil pertanian sangatlah kurang karena pada umumnya masyarakat hanya mengetahui zakat fitrah saja.

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti dengan benar. Menurut Sudirman pemahaman yaitu kemampuan individu untuk melakukan pengartian, menerjemahkan, melakukan penafsiran ataupun pernyataan terhadap sesuatu menurut caranya sendiri mengenai pengetahuan yang didupatkannya. Oleh sebab itu pemahaman juga memengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat pertanian karena pemahaman tentang zakat sangat diperlukan untuk perhitungan tentang *nisab* dan *kadar* dari zakat pertanian. Pendapatan yaitu harta yang bertambah melalui sumber yang diketahui dan memiliki sifat tetap. Sumber pendapatan yaitu gaji atau upah. Islam mempardhukan atau mewajibkan zakat terhadap harta dan kekayaan. Upaya dalam mendapatkan pendapatan perlu mengeluarkan modal, oleh karena itu petani berpikir bahwa dalam menanam padi dibutuhkan dana atau modal yang banyak yang menjadikan petani berpikir dua kali untuk mengeluarkan zakat hasil pertanian dan menggantinya dengan sedekah.

Religiusitas dalam artian sederhana yaitu keimanan kepada tuhan, yang ditandai dengan kesholehannya serta semangat keagamaannya. Maka apabila keimanan seseorang semakin kuat terhadap tuhan menjadikan tingkat religiusitasnya juga semakin tinggi. Keimanan dari seseorang bisa berubah-ubah atau naik turun seiring dengan kondisi yang dialami seseorang yang mengakibatkan perilaku seseorang itu berubah-ubah. Dari fenomena diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Dusun Aekсах mayoritas beragama Islam, dan sebagian petani mendapat hasil panen yang sudah mencapai *nisab*, namun masyarakatnya hanya sedikit yang mengeluarkan zakat pertanian karena disebabkan beberapa faktor. Maka dari itu tujuan dalam penelitian adalah Apakah terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan, religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aekсах baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN TEORITIS

Minat berdasarkan kamus bahasa Indonesia yaitu keinginan hati yang kuat akan suatu objek. Sedangkan Crow & Crow menyatakan bahwa minat adalah keadaan yang berkaitan terhadap daya gerak yang bisa menjadikan individu menyukai suatu objek yang bisa berupa benda, orang maupun aktivitas tertentu (Jannah, 2021) Minat yaitu motivasi yang menuntun seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkan jika bebas melakukan pilihan (Rouf, 2011)

Zakat secara bahasa diartikan sebagai tumbuh dan bertambah (*ziyadah*). Berdasarkan *syari'* yaitu hak yang wajib dikeluarkan dari harta. Adapun pengertian zakat menurut berbagai ulama mazhab adalah sebagai berikut:

- 1) Mazhab Maliki menyatakan bahwa zakat yaitu harta yang dikeluarkan yang sudah mencapai *nishab* (batasan ukuran yang mewajibkan adanya zakat) terhadap orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq-nya*).
- 2) Mazhab Hanafi menyatakan bahwa zakat yaitu menjadikan sebagian harta yang husus menjadi punya orang yang husus yang ditetapkan dengan syariat Allah SWT.
- 3) Mazhab Syafi'i menyatakan bahwa zakat yaitu suatu pernyataan atau ungkapan untuk harta yang dikeluarkan dengan cara khusus.
- 4) Mazhab Hambali menyatakan bahwa zakat yaitu hak yang wajib daripada harta terhadap golongan yang ditentukan (delapan kelompok yang diisyaratkan oleh Allah swt didalam Al-Quran) (Al-Zuhayly, 1995)

Pengetahuan merupakan informasi yang sudah diproses untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman. Pengetahuan juga mengarah atau mengacu pada informasi atau kesadaran seseorang yang didapatkan melalui proses pendidikan maupun pengalaman. Menurut Notomadjo pengetahuan adalah hasil persepsi manusia atau hasil mengetahui suatu objek melalui indrindranya (Yustari, 2019). Pengetahuan zakat adalah pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai zakat, tujuan dan manfaat zakat dan dampak yang diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat dalam kehidupan bermasyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan.

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti dengan benar. Sudirman menyatakan bahwa pemahaman yaitu kemampuan individu untuk mendefinisikan, menerjemahkan, melakukan penafsiran ataupun menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya. Dengan pemahaman akan zakat dapat membuat meningkatnya minat masyarakat untuk membayarkan atau menunaikan zakat pertanian.

Menurut Yusuf Qardawi pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Pendapatan pada dasarnya merupakan timbal balik yang diterima pemilik faktor produksi atas hasil kerjanya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi akan memperoleh balas jasa berupa gaji atau upah dan profesional yang memiliki keahlian tertentu akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba (Kartika, 2019) Pada dasarnya pendapatan merupakan balas jasa dari hasil produksi, dalam hal ini yang menjadi faktor produksi adalah lahan yang dimiliki petani, sehingga hasil panen merupakan balas jasa yang diterima petani.

Islam juga mewajibkan zakat atas kekayaan dan pendapatan seperti kewajiban zakat dari pendapatan hasil pertanian, zakat dari barang tambang dan zakat profesi. Islam juga mewajibkan zakat kekayaan dan pendapatan seperti kewajiban zakat dari hasil pertanian. Sehingga pendapatan dari seseorang sangat memengaruhi niat untuk mengeluarkan zakat. Sebab pendapatan mempunyai keterkaitan apakah harta itu telah tercapai *nisab* ataupun belum, dan memengaruhi jumlah zakat yang nanti dikeluarkan oleh *muzakki* (Eko & Dodil, 2016) Oleh sebab itu pemahaman juga memengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat pertanian karena pemahaman tentang zakat sangat diperlukan untuk perhitungan tentang *nisab* dan *kadar* dari zakat pertanian.

Religiusitas dalam artian sederhana yaitu kepercayaan terhadap tuhan, yang ditandai dengan kesholehan serta semangat keagamáannya. Keimanan dari seseorang bisa berubah-ubah atau naik turun seiring dengan kondisi yang dialami seseorang yang mengakibatkan perilaku seseorang itu berubah-ubah. Atang Abdul Hakim menyatakan bahwa religiusitas adalah sikap hidup individu menurut nilai-nilai yang menjadi keyakinan-nya (Atang Abd, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dianalisis menggunakan alat uji statistik untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang ada, disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi dan kejadian (Sugiyono, 2017) Populasi dalam penelitian ini yaitu petani yang ada di Dusun Aeksah yang hasil penanya sudah mencapai *nisab* berjumlah 32 orang, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasinya dijadikan sebagai sampel. Dimana sampel penelitian ini berjumlah 32 orang.

Sumber data dalam penelitian adalah data primer dan sekunder, sedangkan untuk teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan angket, untuk teknik analisis data menggunakan beberapa uji yaitu

1. Uji validitas dengan tingkat pengukuran Dengan ketentuan Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang di uji valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item yang di uji tidak valid
2. Uji reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang mana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* $> 0,6$.
3. Uji normalitas dengan tingkat pengukuran nilai signifikansinya (*asympt.sig.2-tailed*), jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan jika nilai dari signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
4. Uji linieritas dengan tingkat pengukuran nilai signifikan $> 0,1$ maka ada keterkaitan yang linier dengan signifikannya antara variabel bebas dengan variabel terikat.
5. Uji asumsi klasik yang terdiri yaitu uji multikolinieritas, heteroskedastisitas,
6. Uji linier berganda dengan bentuk persamaan

$$\hat{y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

keterangan:

| | |
|----------------------|---|
| \hat{y} | = variabel dependen |
| α | = Konstanta |
| b_1, b_2, b_3, b_4 | = Koefisien regresi variabel independen |
| X_1 | = Pengetahuan |
| X_2 | = Pemahaman |
| X_3 | = Pendapatan |
| X_4 | = Religiusitas |

7. Uji hipotesis terdiri dari uji determinasi (R^2), uji parsial (t) dan uji simultan (F) (Sugiyono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah petani di Dusun Aekсах yang hasil panennya sudah mencapai *nisab* berjumlah 32 orang, berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, luas pertanian dan kepemilikan.

Tabel.1
Karakteristik Responden

| Karakteristik Responden | Kategori | Jumlah Responden | Persentase |
|-------------------------|-----------|------------------|------------|
| Jenis kelamin | Laki-laki | 24 | 75% |
| | Perempuan | 8 | 25% |
| | Total | 32 | 100% |
| Usia | 30-40 | 12 | 37% |
| | 40-50 | 16 | 50% |
| | >50 | 4 | 13% |
| | Total | 32 | 100% |
| Jenjang Pendidikan | SD | 6 | 19% |
| | SMP | 17 | 53% |

| | | | |
|----------------|---------------|----|------|
| | SMA | 9 | 28% |
| | Total | 32 | 100% |
| Luas Pertanian | <1 HA | 12 | 38% |
| | 1 HA | 10 | 31% |
| | >1 HA | 10 | 31% |
| | Total | 32 | 100% |
| Kepemilikan | Milik Sendiri | 21 | 66% |
| | Sewa | 11 | 34% |
| | Total | 32 | 100% |

Berdasarkan Tabel.1 bahwa responden dalam penelitian kebanyakan dari jenis kelamin laki-laki yang mana perbandingan responden laki-laki 24 (75%) dan perempuan 8 (25%). Dan karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak usia 40-50 tahun sebanyak 16 orang atau 50% Dari jumlah keseluruhan. Sedangkan karakteristik responden dari segi jenjang pendidikan paling banyak yaitu SMP 17 orang atau 53% dan dari segi luas pertanian ada 12 orang yang mempunyai luas lahan <1HA dan 10 orang mempunyai luas lahan Ha dan 10 orang lagi memiliki luas lahan > 1HA dan untuk kepemilikan lahan pertanian ada 21 orang yang memiliki lahan pertanian sendiri dan yang menyewa sebanyak 11 orang.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak, cara untuk melihat valid atau tidaknya data tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , dimana r_{tabel} di cari pada signifikansi 0.1 atau 10% dengan derajat kebebasan (df)=N-2. Jadi dalam penelitian ini $df=32-2=30$ maka dapat diperoleh $r_{tabel}=0.296$. Uji validitas variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2
Hasil uji Validitas Pengetahuan (X1)

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|----------------------------------|------------|
| Item 1 | 0.435 | Instrumen valid | Valid |
| Item 2 | 0.333 | apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Item 3 | 0.420 | untuk $df=N-2(32-$ | Valid |
| Item 4 | 0.487 | $2=30)$ dengan taraf | Valid |
| Item 5 | 0.647 | signifikansi 10% | Valid |
| Item 6 | 0.743 | sehingga diperoleh | Valid |
| Item 7 | 0.726 | r_{tabel} sebesar 0.296 | Valid |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas pengetahuan pada Tabel.2 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-7 adalah valid.

Tabel.3
Hasil Uji Validitas Pemahaman (X2)

| Item pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|----------------------------------|------------|
| Item 1 | 0.435 | Instrumen valid | Valid |
| Item 2 | 0.416 | apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Item 3 | 0.330 | untuk $df=N-2(32-$ | Valid |
| Item 4 | 0.785 | $2=30)$ dengan taraf | Valid |
| Item 5 | 0.654 | signifikansi 10% | Valid |
| Item 6 | 0.698 | sehingga diperoleh | Valid |
| | | r_{tabel} sebesar 0.296 | |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas pemahaman pada tabel.3 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 adalah valid.

Tabel.4
Hasil Uji Validitas Pendapat (X3)

| Item pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Item 1 | 0.529 | Instrumen valid | Valid |
| Item 2 | 0.556 | apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Item 3 | 0.727 | untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296 | Valid |
| Item 4 | 0.611 | | Valid |
| Item 5 | 0.625 | | Valid |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas pendapatan pada Tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 adalah valid.

Tabel. 5
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X4)

| Item pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Item 1 | 0.530 | Instrumen valid | Valid |
| Item 2 | 0.649 | apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Item 3 | 0.570 | untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296 | Valid |
| Item 4 | 0.351 | | Valid |
| Item 5 | 0.551 | | Valid |
| Item 6 | 0.754 | | Valid |
| Item 7 | 0.485 | | Valid |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas pengetahuan pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-7 adalah valid.

Tabel.6
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

| Item pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Item 1 | 0.474 | Instrumen valid | Valid |
| Item 2 | 0.362 | apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Item 3 | 0.330 | untuk $df=N-2(32-2=30)$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.296 | Valid |
| Item 4 | 0.573 | | Valid |
| Item 5 | 0.648 | | Valid |
| Item 6 | 0.326 | | Valid |
| Item 7 | 0.400 | | Valid |
| Item 8 | 0.554 | | Valid |
| Item 9 | 0.557 | | Valid |
| Item 10 | 0.566 | | Valid |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil Uji validitas pengetahuan pada tabel.6 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 adalah valid. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel.7

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | N Of Items | Keterangan |
|--------------------------|------------------|------------|------------|
| Pengetahuan (X1) | 0,631 | | Reliabel |
| Pemahaman (X2) | 0,706 | | Reliabel |
| Pendapatan (X3) | 0,623 | | Reliabel |
| Religiusitas (X4) | 0,624 | | Reliabel |
| Minat (Y) | 0,638 | | Reliabel |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel.7 diatas dapat dapat diambil kesimpulan bahwasanya semua variabel dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Apabila nilai dari signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data itu tidak terdistribusi normal dan jika nilai dari signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel.8
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,13681244 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,112 |
| | Positive | ,083 |
| | Negative | -,112 |
| Test Statistic | | ,112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data di olah dari SPSS versi 25

Dari hasil ujii normalitas diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 > 0,05 ini menandakan bahwa data terdistribusi normal melalui uji *One Sample Kolmogorof Smirnov Test*. Apabila nilai signifikan > 0,1 maka ada hubungannya yang linier dengan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel.9
Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Terhadap Minat

| ANOVA Table | | | | | | | |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| MINAT* | Between Groups | (Combined) | 86,783 | 10 | 8,678 | 1,163 | ,367 |
| PENGETAHUAN | | Linearity | ,101 | 1 | ,101 | ,014 | ,908 |
| | | Deviation from Linearity | 86,682 | 9 | 9,631 | 1,291 | ,299 |
| | Within Groups | | 156,717 | 21 | 7,463 | | |
| | Total | | 243,500 | 31 | | | |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,299 jadi dapat disimpulkan $\text{sig} > 0,1$ ($0,299 > 0,1$) ini menunjukkan hubungan antara variabel minat (Y) dengan pengetahuan (X1) dinyatakan linier.

Tabel.10
Hasil Uji Linieritas Pemahaman Terhadap Minat

| | | | ANOVA Table | | | | |
|------------------|----------------|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| MINAT * | Between Groups | (Combined) | 99,667 | 12 | 8,306 | 1,097 | ,415 |
| | | Linearity | 1,785 | 1 | 1,785 | ,236 | ,633 |
| PEMAHAMAN | Groups | Deviation from | 97,882 | 11 | 8,898 | 1,175 | ,364 |
| | | Linearity | | | | | |
| | | Within Groups | 143,833 | 19 | 7,570 | | |
| Total | | | 243,500 | 31 | | | |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,364 jadi dapat disimpulkan $\text{sig} > 0,1$ ($0,364 > 0,1$) ini menunjukkan hubungan antara variabel minat (Y) dengan pemahaman (X2) dinyatakan linier.

Tabel.11
Hasil Uji Linieritas Pendapatan Terhadap Minat

| | | | ANOVA Table | | | | |
|-------------------|----------------|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| MINAT * | Between Groups | (Combined) | 82,371 | 7 | 11,767 | 1,753 | ,144 |
| | | Linearity | 41,650 | 1 | 41,650 | 6,204 | ,020 |
| PENDAPATAN | Groups | Deviation from | 40,721 | 6 | 6,787 | 1,011 | ,442 |
| | | Linearity | | | | | |
| | | Within Groups | 161,129 | 24 | 6,714 | | |
| Total | | | 243,500 | 31 | | | |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,442 jadi dapat disimpulkan $\text{sig} > 0,1$ ($0,442 > 0,1$) ini menunjukkan hubungan antara variabel minat (Y) dengan pendapatan (X3) dinyatakan linier.

Tabel. 12
Hasil Uji Linieritas Religiusitas Terhadap Minat

| | | | ANOVA Table | | | | |
|---------------------|----------------|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| MINAT * | Between Groups | (Combined) | 106,155 | 9 | 11,795 | 1,889 | ,108 |
| | | Linearity | 84,131 | 1 | 84,131 | 13,476 | ,001 |
| RELIGIUSITAS | Groups | Deviation from | 22,023 | 8 | 2,753 | ,441 | ,883 |
| | | Linearity | | | | | |
| | | Within Groups | 137,345 | 22 | 6,243 | | |
| Total | | | 243,500 | 31 | | | |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,883 jadi dapat disimpulkan sig > 0,1 (0,883 > 0,1) ini menunjukkan hubungan antara variabel minat (Y) religiusitas (X4) dinyatakan linier. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan mempunyai angka *tolerance* > 0,1.

Tabel.13
Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| PENGETAHUAN | ,697 | 1,434 |
| PEMAHAMAN | ,756 | 1,323 |
| PENDAPATAN | ,730 | 1,370 |
| RELIGIUSITAS | ,672 | 1,488 |

. Dependent Variable: MINAT

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan (X1) adalah 0,697, pemahaman (X2) 0,756, pendapatan (X3) 0,730 dan religiusitas (X4) 0,672. Dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel lebih besar dari 0,1. Sedangkan untuk nilai *Varirance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel pengetahuan (X1) adalah 1,434, pemahaman (X2) 1,323, pendapatan (X3) 1,370 dan religiusitas (X4) 1,488. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari semua variabel kurang dari 10. berdasarkan penilaian diatas maka dapa diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Apabila kolerasi antara variabel indepeden dan rasidual mempunyai nilai signifikan > 0,10 maka dataatidak terkena heteroskedastisitas, dan apabila signifkasinya < 0,10 maka dataaterkena heteroskedastisistas.

Tabel.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Correlations | | | X1 | X2 | X3 | X4 | Unstandardize d Residual |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------|-------|--------|--------|-----------------------------|
| Spear man's rho | X1 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,424* | ,211 | ,281 | ,047 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,016 | ,246 | ,119 | ,796 |
| | | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| | X2 | Correlation Coefficient | ,424* | 1,000 | ,035 | -,009 | ,003 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,016 | . | ,848 | ,961 | ,986 |
| | | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| | X3 | Correlation Coefficient | ,211 | ,035 | 1,000 | ,527** | ,003 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,246 | ,848 | . | ,002 | ,986 |
| | | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| | X4 | Correlation Coefficient | ,281 | -,009 | ,527** | 1,000 | -,067 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,119 | ,961 | ,002 | . | ,714 |
| | | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | ,047 | ,003 | ,003 | -,067 | 1,000 | |
| | Sig. (2-tailed) | ,796 | ,986 | ,986 | ,714 | . | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji korelasi *spearman's rho* menyimpulkan bahwa nilai korelasi semua variabel independen dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,10. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X1), pemahaman (X2), pendapatan (X3) dan religiusitas (X4) terhadap minat (Y). Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22,847 | 6,195 | | 3,688 | ,001 |
| | PGN | -,278 | ,184 | -,266 | -1,516 | ,141 |
| | PMN | ,171 | ,135 | ,214 | 1,269 | ,215 |
| | Y | ,165 | ,197 | ,144 | ,839 | ,409 |
| | RLS | ,701 | ,213 | ,589 | 3,290 | ,003 |
| | | | | | | |

. Dependent Variable: Minat

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom *Unstandardized Coefficients*. Berdasarkan tabel IV.15 diperoleh model Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$M = \alpha + b_1 \text{PGN} + b_2 \text{PMN} + b_3 \text{Y} + b_4 \text{RLS} + e$$

$$M = 22,847 + (-0,278 \text{PGN}) + 0,171 \text{PMN} + 0,165 \text{Y} + 0,701 \text{RLS} + e$$

Untuk interpretasi uji regresi linier berganda sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 22.847 artinya apabila variabel pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas dianggap konstan atau 0 maka minat sebesar 22.847.
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar -0,278 artinya apabila tingkat pengetahuan meningkat 1 satuan, maka minat akan turun sebesar $22,847 + (-0,278) = 22,569$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel pemahaman sebesar 0,171 artinya apabila tingkat pemahaman meningkat 1 satuan maka minat akan meningkat sebesar $22,847 + 0,171 = 23,018$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,165 artinya apabila tingkat pemahaman meningkat maka 1 satuan minat akan meningkat sebesar $22,847 + 0,165 = 23,012$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,701 artinya apabila tingkat pemahaman meningkat 1 satuan maka minat akan meningkat sebesar $22,847 + 0,701 = 23,548$ dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Uji Hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinan (R^2) untuk mengukur keakuratan dari variabel X terhadap variabel Y dalam persamaan regresi linier berganda.

Tabel .16

Uji Koefisien Determinasi Uji (Uji R²)

| Model Summary | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,647 ^a | ,419 | ,333 | | 2,290 |

a. Predictors: (Constant), RLS, PDN, PMN, PGN

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel IV.18 bahwa hasil analisis Uji Koefisien Determinasi (Uji R²) diatas diperoleh angka *R Square* sebesar 0.419 atau 41.9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel pengetahuan, pemahaman, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat sebesar 41,9%. Sedangkan sisanya 58.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhhsatu variabel bebas secaraindividual dalam menjelaskan variabel terikat. Dengan membandingkan antar nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

Tabel.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22,847 | 6,195 | | 3,688 | ,001 |
| | PGN | -,278 | ,184 | -,266 | -1,516 | ,141 |
| | PMN | ,171 | ,135 | ,214 | 1,269 | ,215 |
| | Y | ,165 | ,197 | ,144 | ,839 | ,409 |
| | RLS | ,701 | ,213 | ,589 | 3,290 | ,003 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel.17 hasil uji parsial (uji t) variabel pengetahuan (PGN) sebesar -1,516, pemahaman (PMN) sebesar 1,269, pendapatan (Y) sebesar 0,839 dan religiusitas (RLS) sebesar 3,290. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel uji t pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, jadi dalam penelitian ini $n-k-1 = 32-4-1=27$, sehingga nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,70329. Maka interpretasi untuk uji t sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan sebesar -1,516 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,516 < 1,70329$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah. Penelitian inii searah dengan penelitian yang dilakukan Abdul Azizam dan Siti Robithotul Alfiah dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Memabayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Kuningan”. Tidak ada pengaruh yang signifikannpengetahuan

- zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat, disebabkan belum efektifnya pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat.
2. Nilai t_{hitung} variabel pemahaman sebesar 1,269 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,269 < 1,70329$). Maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abdul Azizam dan Siti Robithotul Alfiah dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Memabayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Kuningan”. Tidak ada pengaruh yang signifikan pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat, disebabkan belum efektifnya pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat.
 3. Nilai t_{hitung} variabel pendapatan sebesar 0,839 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,839 < 1,70329$). Maka H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rafiuddin yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Berzakat Di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Kec. Ganra (Studi Kasus Masyarakat Kec. Ganra)”. Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat. Disebabkan apabila pendapatan semakin meningkat maka belum pasti berpengaruh positif bagi minat masyarakat dalam membayar zakat.
 4. Nilai t_{hitung} variabel religiusitas sebesar 3,290 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,290 > 1,70329$). Maka H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erfinasari dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Lembah Kec. Dolopo Kab. Madiun”. Religiusitas memengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat. Disebabkan religiusitas merupakan elemen penting atau utama untuk memengaruhi minat atau kesadaran masyarakat karena jika religiusitas meningkat maka kesadaran atau minat untuk membayar zakat semakin meningkat. Sebaliknya jika religiusitas seseorang kurang maka kesadaran atau minat membayar zakat akan rendah atau kurang. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.18
Hasil Uji Simultan (Uji f)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 101,955 | 4 | 25,489 | 4,862 | ,004 ^b |
| | Residual | 141,545 | 27 | 5,242 | | |
| | Total | 243,500 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), RLS, PMN Y, PGN

Sumber: data diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 4,862. Dan untuk nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel uji f pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan mencari df 1 dan df 2, dengan ketentuan $df_1 = k-1$ ($5-1=4$) dan $df_2 = n-k$ ($32-5 = 27$) maka dapat diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2.17. Maka dapat diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,862 > 2.17$). Sehingga H_{05} ditolak dan H_{a5} di terima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aekсах.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasannyang telah dipaparkan sebelumnya sehingga beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah yaitu Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pengetahuan, tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aekсах. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} variabel pengetahuan sebesar -1,516 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,516 < 1,70329$). Sedangkan variabel pemahaman, tidak terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aekсах. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} variabel pendapatan sebesar 0,839 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,839 < 1,70329$). Untuk variabel pendapatan tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aekсах. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} variabel pendapatan sebesar 0,839 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,839 < 1,70329$). Variabel religiusitas, terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di dusun Aekсах. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} variabel religiusitas sebesar 3,290 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70329. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,290 > 1,70329$). Sedangkan berdasarkan uji simultan (uji f) variabel pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian, hal ini dapat dilihat dari

JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 3, No 2 Tahun 2022
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>

tabel uji simultan (uji f) dimana diperoleh f_{hitung} sebesar 4,862. Dan untuk nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel uji f pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan mencari df 1 dan df 2, dengan ketentuan $df_1 = k-1$ ($5 - 1 = 4$) dan $df_2 = n-k$ ($32 - 5 = 27$) maka dapat diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2.17. Maka dapat diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,862 > 2.17$). Sehingga H_{05} ditolak dan H_{a5} di terima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aeksah

Daftar Pustaka

- Al-Zuhayly, W. (1995). *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab / Dr. Wahbah Al-Zuhayly*. Perpustakaan Tenas Effendy Kota Pekanbaru. <https://pustaka.pekanbaru.go.id/inlislite3/opac/detail-opac?id=30215>
- Atang Abd, H., MA. (2017). *Metodologi Studi Islam*.
- Eko, S., & Dodil, S. (2016). *Analisis Faktor Kepercayaan, Pendapatan Pada Minat Muzzaki Untuk Membayar Zakat Peghasilan Pada Amil Zakat*.
- Imam, A.-N. (2009). *Al-Majmu'Syarah Al-Muhadzdzab (Buku Islam Rahmatan)*. Pustaka Azzam.
- Jannah. (2021). *Dosen Psikologi*. DosenPsikologi.com. <https://dosenpsikologi.com/>
- Kartika, I. (2019). *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)* [PhD Thesis]. IAIN SALATIGA.
- Lokot, R. (2021, Agustus). *Wawancara: Amil Zakat di Dusun Aeksah* [Komunikasi pribadi].
- Rouf, M. A. (2011). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat cabang Semarang—Walisongo Repository*. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2017/>
- Sinaga, Sitompul, & Simbolon. (2021, Agustus 2021). *Wawancara: Petani di Dusun Aeksah* [Komunikasi pribadi].
- Sugiono dan Agus Susanto. (2015). *Sugiono dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 323*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Sumatera Utara – PPID BAZNAS. (2021). <https://pid.baznas.go.id/sumatera-utara/>
- JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 3, No 2 Tahun 2022 <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>

Syaikh Sa'id, bin A. bin W. A.-Q. (2011). *Ensiklopedi Zakat (Mencakup Zakat Mil, Zakat Perusahaan, Zakat Fitrah dan Sedekah Sunnah)*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Yustari, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Muzakki Tidak Membayar Zakat Pertanian Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ujan Mas Atas Kab. Kepahiang)* [Undergraduate, IAIN Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/529/>

Zainal, A. (2001). *Kunci Ibadah*. PT. Karya Toha Putra.